

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial dan ekonomi. Upaya kesehatan adalah setiap kesehatan dan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi, dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan masyarakat (Afni, 2018).

Kesehatan gigi dan mulut sering kali menjadi prioritas yang kesekian bagi sebagian orang. Gigi dan mulut merupakan “pintu gerbang” masuknya kuman dan bakteri, sehingga dapat menyebabkan masalah organ tubuh lainnya. Masalah yang sering dialami oleh masyarakat Indonesia di bidang kesehatan gigi dan mulut adalah karies gigi disamping penyakit gusi (Kemenkes, 2014).

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) (2018) menunjukkan bahwa prevalensi nasional masalah kesehatan gigi dan mulut adalah 57,6% penduduk Indonesia. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menempati urutan kelima provinsi yang memiliki prevalensi nasional yaitu mencapai 65% dengan proporsi masalah gigi berlubang sebesar 47,7% (Kemenkes, 2018).

Pengetahuan merupakan bentuk dari penginderaan terhadap bentuk objek tertentu. Kebersihan mulut yang baik dapat tercapai dengan pengetahuan dan kebiasaan yang baik dan benar terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan adalah aspek yang membentuk perilaku seseorang. Kurangnya pengetahuan akan membentuk perilaku yang salah terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Marimbun dkk, 2016).

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui yang merupakan hasil dari tahu dan terjadi akibat seseorang melakukan penginderaan pada suatu objek, menggunakan panca indera manusia. Pengetahuan tentang kesehatan gigi anak menjadi suatu kewajiban demi perkembangan dan pertumbuhan gigi anak yang baik (Rompis dkk, 2016).

Kesehatan gigi penting karena pencernaan makanan dimulai dari bantuan gigi. Kesehatan oral yang tidak diperhatikan akan berdampak pada perkembangan kemampuan anak secara keseluruhan, baik fisik maupun kecerdasannya (Djamil, 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan September 2021 di Dusun Ngestiharjo dengan metode wawancara pada 10 remaja usia awal dengan memberikan lima pertanyaan singkat mengenai karies gigi diperoleh data 70% remaja awal belum memiliki pengetahuan tentang karies gigi. Sedangkan 30% sudah memiliki pengetahuan karies gigi namun masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan terhadap karies gigi karena responden belum pernah mendapat penyuluhan terhadap karies gigi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat “Apakah ada pengaruh penyuluhan online dengan media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan pada usia remaja awal?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh penyuluhan online dengan media video animasi tentang karies gigi terhadap peningkatan pengetahuan pada usia remaja awal

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan karies gigi sebelum penyuluhan online dengan media video animasi pada usia remaja awal
- b. Diketahui tingkat pengetahuan karies gigi sesudah penyuluhan online dengan media video animasi pada usia remaja awal

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini meliputi kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang mencakup upaya promotif.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis. Bagi para pembaca pada umumnya tentang kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Jurusan Keperawatan Gigi

- 1) Memberikan gambaran tentang pengaruh antara penyuluhan online menggunakan media video animasi dengan peningkatan pengetahuan
- 2) Menambah referensi bacaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Keperawatan Gigi dan sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa.

b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya tentang pengaruh penyuluhan online dengan media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan pada usia remaja awal

c. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan tentang pengaruh penyuluhan online dengan media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan pada usia remaja awal

F. Keaslian Penelitian

1. Ilmazura(2019), dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi pada Anak Tuna Grahita di SLB-C Wiyata Dharma IV Godean”. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah variabel penelitian, yaitu tingkat pengetahuan. Sedangkan perbedaanya terletak pada sasaran dan tempat penelitian.
2. Nanda(2019), dengan judul “Penyuluhan menggunakan Video Animasi dan Media Power Point Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa SD N 2 Padokan Kasihan Bantul”. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu video animasi. Sedangkan perbedaanya terletak pada sasaran dan tempat penelitian.